

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin maju dan berkembang ini kebutuhan masyarakat akan terus meningkat, baik masyarakat yang bertempat tinggal di pedesaan maupun masyarakat di perkotaan yang sama-sama mempunyai kebutuhan untuk melakukan pergerakan dari suatu tempat ketempat lain, untuk menunjang kebutuhan/aktifitas tersebut adalah jalan raya.

Jalan merupakan prasarana yang sangat berperan penting dalam arus lalu lintas, sehingga selama masa layanan jalan tersebut diusahakan menghindari masalah yang berhubungan dengan kerusakan jalan. Prasarana jalan yang terbebani oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas jalan, baik secara struktural maupun fungsional yang mengalami kerusakan.

Kota Jember setiap tahunnya terus mengalami perkembangan, mengacu pada segi kehidupan masyarakat yang terdiri dari ekonomi, sosial, politik, ataupun kewilayahannya. Dengan adanya perkembangan tersebut tentunya kebutuhan akan transportasi terus meningkat, hal ini akan sangat berpengaruh terhadap sarana dan prasarana transportasi.

Jalan raya Gunitir merupakan salah satu jalan di Kota Jember yang termasuk dalam kategori jalan arteri primer, yang terletak di Kecamatan Garahan. Sebagai salah satu ruas jalan yang menghubungkan Kabupaten Jember-Kabupaten Banyuwangi. dengan intensitas rata-rata kendaraan yang melewati jalan tersebut adalah bus antar kota antar propinsi dan kendaraan berat

lainnya. Oleh sebab itu kondisi jalan tersebut akan cepat mengalami kerusakan akibat beban kendaraan.

Salah satu cara untuk mengatasi tebal perkerasan tidak mudah mengalami kerusakan dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama, maka perlu diadakan studi kasus untuk mendapatkan tebal perkerasan yang terbaik. Sehubungan dengan Metode yang efektif dan efisien untuk merencanakan tebal perkerasan agar diperoleh hasil yang ekonomis, tetapi tetap mengacu terhadap kenyamanan, keamanan, serta keselamatan bagi pengendara.

Dalam perencanaan tebal perkerasan banyak metode-metode yang dapat digunakan untuk perencanaan tersebut. Tetapi dalam perencanaan ini hanya menggunakan Metode Bina Marga 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

1. Berapa nilai kinerja/kapasitas jalan di Jalan Raya Gunitir ?
2. Berapa tebal lapis perkerasan lentur dengan menggunakan Metode Bina Marga 2013 ?
3. Berapa dimensi saluran drainase di Jalan Raya Gunitir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisa nilai kinerja/kapasitas di Ruas Jalan Raya Gunitir.
2. Merencanakan tebal perkerasan lentur dengan Metode Bina Marga 2013 pada Ruas Jalan Raya Gunitir.

3. Merencanakan dimensi saluran drainase di Ruas Jalan Raya Gumitir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi yaitu :

1. Secara teoritis, Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang tebal perkerasan lentur jalan raya menggunakan metode bina marga 2013 dan menghitung Dimensi Saluran Drainase Jalan.
2. Secara praktis, Tugas Akhir ini diharapkan dapat dipakai sebagai referensi bagi pengguna yang lain dan mahasiswa/mahasiswi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, penelitian ini dibatasi pada masalah – masalah berikut :

1. Batasan lokasi, penelitian ini yaitu hanya di ruas Jalan Raya Gumitir KM 231-233.
2. Batasan analisis :
 - a. Analisis dilakukan langsung pada bagian ruas Jalan Raya Gumitir berdasarkan data (LHR) 2018.
 - b. Analisis dilakukan berdasarkan data sekunder berupa data CBR dan Curah Hujan yang diperoleh dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember.

- c. Tidak menghitung rencana anggaran biaya (RAB).
- d. Tidak menghitung geometrik jalannya.
- e. Tidak menghitung evaluasi lereng.

